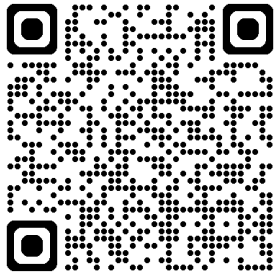


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	7,279.21	308.18	4.42%
LQ-45	733.62	31.96	4.55%
US MARKET			
Dow	47,909.92	1325.46	2.85%
S&P 500	6,782.96	166.11	2.51%
Nasdaq	22,635.00	617.15	2.80%
VIX	5,916.06	282.84	5.02%
EUROPE			
DAX	21.04	-4.74	-18.39%
FTSE 100	24,080.63	1159.04	5.06%
CAC 40	10,608.88	260.09	2.51%
Euro 50	8,263.87	355.13	4.49%
ASIA			
Nikkei 225	56,075.50	-232.92	-0.41%
HSI	25,893.02	776.49	3.09%
Shanghai	3,995.00	104.83	2.69%
STI Index	4,741.40	-35.8	-0.75%
GOLD	97.37	2.96	3.14%
OIL (WTI)	98.89	0.06	0.06%
Exchange			
USD Index	16,977.50	37.5	0.22%
USD/IDR	4,996.05	38.04	0.77%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS menguat setelah penutupan perdagangan pada hari Rabu, karena kenaikan di sektor Industri, Teknologi, dan Jasa Konsumen mendorong harga saham lebih tinggi. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 2,85% mencapai level tertinggi baru dalam satu bulan, sementara indeks S&P 500 naik 2,51%, dan indeks NASDAQ Composite naik 2,80%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik pada hari Kamis setelah mengalami penurunan satu hari tercuram sejak April 2020, karena gangguan di Selat Hormuz terus berlanjut dan ketegangan geopolitik yang kembali meningkat di Timur Tengah mengaburkan prospek pasokan. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada Juni naik 2,5% menjadi \$97,10 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) naik 2,8% menjadi \$97,09 per barel. (Investing)

Berita Emiten

DGNS - Diagnos Laboratorium (DGNS) bakal menggeber private placement 125 juta lembar. Rencana itu, telah mengantongi izin dari para investor. Restu itu, didapat dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 6 April 2026. Dalam rapat akbar itu, rencana perseroan tersebut mendapat dukungan suara bulat alias aklamas?. Setidak dari 15,26 juta saham alias 50,59 persen dari seluruh saham dengan hak suara. Berdasar skenario, pengeluaran saham baru itu, dibalut dengan nilai nominal Rp25. Penerbitan saham anyar tersebut maksimal 10 persen dari jumlah seluruh saham ditempatkan, dan disetor penuh perseroan. Tindakan korporasi itu, sebagai bagian dari upaya penguatan struktur permodalan, dan peningkatan fleksibilitas keuangan perusahaan. Maklum, seiring pertumbuhan kegiatan usaha, perseroan memerlukan struktur modal lebih kuat, dan sehat guna menjaga stabilitas keuangan. Selain itu, juga untuk meningkatkan kapasitas pendanaan, dan memperbaiki rasio keuangan dengan relevan. Penguatan struktur modal itu, diharap dapat meningkatkan daya tahan perseroan terhadap dinamika industri, dan mendukung strategi pertumbuhan berkelanjutan. Melalui langkah itu, perseroan bertujuan untuk memperkuat fondasi keuangan perusahaan sekaligus memastikan tersedianya sumber daya memadai. Itu penting untuk mendukung pertumbuhan, dan peningkatan nilai jangka panjang bagi pemegang saham atau pemangku kepentingan. (EmitenNews)

ARNA - PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) membukukan kinerja keuangan sepanjang tahun buku 2025, ditopang oleh pengelolaan operasional yang disiplin, efisiensi biaya, serta strategi adaptif terhadap dinamika industri dan pasar. Kinerja tersebut, antara lain, penjualan bersih sebesar Rp 2,91 triliun, tumbuh 10,71% dibandingkan Rp 2,63 triliun pada tahun 2024. Pencapaian ini mencerminkan kepercayaan pasar yang terus terjaga terhadap produk-produk Arwana, UNO, ARNA, ditambah lagi lini produk baru GLORIA, sekaligus membuktikan akurasi pemasaran dan distribusi perseroan di tengah kondisi pasar yang tidak optimal. Selain itu, laba bersih ARNA sebesar Rp 400,48 miliar, atau laba per saham sebesar Rp 55,93 meski turun tetapi tetap sangat positif. Kas dan setara kas di posisi Rp 377,94 miliar. Kemudian, untuk total aset sebesar Rp 2,88 triliun per 31 Desember 2025, meningkat 8,36% dari Rp 2,66 triliun di tahun sebelumnya, didorong oleh kenaikan signifikan aset tetap sebesar 25,93% seiring realisasi belanja modal. Lalu, total ekuitas sebesar Rp 1,93 triliun, naik 3,04% year on year (yoy), ditopang oleh pertumbuhan saldo laba ditahan. Margin laba bersih sebesar 13,74%. Untuk likuiditas, current ratio sebesar 193%, dan debt-to-equity ratio sebesar 49%, atau mencerminkan kebijakan manajemen yang konservatif, serta struktur keuangan yang sehat. Manajemen mengatakan, di tengah tantangan daya beli dan dinamika sektor properti, perseroan tetap mampu menjaga pertumbuhan usaha yang sehat, dengan profitabilitas yang terjaga serta arus kas yang kuat. (Investor.id)

BNLI - Bank Permata (BNLI) akan menebar dividen Rp1,27 triliun. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 35 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2024 senilai Rp3,6 triliun. So, para investor akan mendapat suntikan dividen tunai Rp35 per lembar. Selanjutnya, sisa laba bersih setara 65 persen alias Rp2,33 triliun dibukukan sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen tunai untuk periode tahun buku 2025 sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada 7 April 2026 dengan rincian sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 15 April 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 16 April 2026. Cum dividen pasar tunai pada 17 April 2026. Ex dividen pasar tunai pada 20 April 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 17 April 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen pada 7 Mei 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, Bank Permata mengemas laba bersih sebesar Rp3,6 triliun. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi sejumlah Rp10,16 triliun. Total ekuitas terkumpul Rp45,84 triliun. (EmitenNews)

CNMA - PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (CNMA) resmi menetapkan seluruh laba bersih tahun buku 2025 sebagai dividen tunai. Sepanjang tahun lalu, pemilik dan operator bioskop XXI tersebut membukukan laba bersih sebesar Rp704,8 miliar. Cinema XXI sebelumnya membagikan dividen interim pada November 2025 sebesar Rp408,3 miliar atau Rp5 per saham. Dengan kata lain, sisa dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebesar Rp296,3 miliar atau Rp3,63 per saham. Selain dividen final, perseroan juga menetapkan dividen spesial sebesar Rp275,2 miliar atau Rp3,37 per saham yang diambil dari saldo laba ditahan. Dengan demikian, total dividen yang akan dibagikan sebesar Rp7 per saham atau setara Rp980 miliar. Keputusan dividen tersebut ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar pada Senin (6/4/2026). Selain menetapkan penggunaan laba bersih, rapat juga memutuskan sejumlah keputusan strategis dalam rangka mendukung keberlanjutan Cinema XXI. "Dengan dukungan pemegang saham serta penguatan tata kelola perusahaan, kami optimistis Cinema XXI dapat terus menghadirkan pengalaman menonton terbaik bagi masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan industri film nasional," kata Direktur Utama Cinema XXI, Suryo Suherman. RUPST juga menyetujui Laporan Tahunan serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Sepanjang tahun lalu, Cinema XXI mencatatkan pendapatan sebesar Rp5,9 triliun, meningkat 2,6 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5,7 triliun. Perseroan juga membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp776,2 miliar dengan EBITDA Rp1,8 triliun. (Idxchannel)

MEJA - Harta Djaya (MEJA) mengantongi restu pembagian saham bonus Rp7,45 miliar. Itu dengan menerbitkan saham baru dari kapitalisasi tambahan modal disetor tahun buku 31 Desember 2024 maksimal 372,58 juta eksemplar. Saham bonus dari agio saham itu, dibalut dengan nilai nominal Rp20. Pembagian saham bonus kepada para pemegang saham itu, dari sebagian tambahan modal disetor per 31 Desember 2024. Dengan begitu, total saham ditempatkan dan disetor penuh perseroan maksimal menjadi 2,6 miliar lembar. Dengan perhitungan itu, rasio pembagian saham bonus 6:1. Setiap pemilik 6 saham lawas perseroan akan memperoleh 1 saham bonus bukan merupakan dividen saham, tetapi dari agio saham yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rencana itu, telah mendapat restu investor dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 8 April 2026 mendatang, maka jadwal saham bonus menjadi sebagai berikut. Cum bonus pada reguler dan pasar negosiasi pada 16 April 2026. Ex bonus pada reguler dan pasar negosiasi pada 17 April 2026. Cum bonus pasar tunai pada 20 April 2026. Ex bonus pasar tunai pada 21 April 2026. Recording date pada 20 April 2026. Pendistribusian saham bonus pada 8 Mei 2026. (EmitenNews)

Foreign Transaction (08/04/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: 573.21 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

April 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
06	07	08	09	10
RUPS CNMA DGNS ADMF	RUPS UNTD BNLI ROTI BIKE	Cum Date Cash Dividend WOMF Rp12.28 TEBE Rp156 Cum Date Stock Split DSSA 1 : 25 RUPS ARKO WIFI MSIN ARNA AYLS MEJA RMKO NIKL Public Expose ARNA ASPR AYLS BEKS NIKL	Ex Date Cash Dividend WOMF Rp12.28 TEBE Rp156 Cum Date Cash Dividend BDMN Rp142.19 MEGA Rp171.95 Ex Date Stock Split DSSA 1 : 25 RUPS HERO NISP SICO SIDO CMRY AVIA PTRO Public Expose AVIA NISP SICO	Ex Date Cash Dividend BDMN Rp142.19 MEGA Rp171.95 RUPS BBRI BPFI TAXI YULE DPUM MPPA Public Expose YULE

Technical Analysis



Technical Trends

Short term *Sideways*

Medium term *Sideways*

Long term *Bearish*

Technical Review

IHSX masih bergerak dalam bearish channel jangka menengah, namun mulai menunjukkan tanda stabilisasi di area support bawah setelah tekanan jual yang cukup panjang. Munculnya candle hijau menandakan respons beli awal (technical rebound), meski selama indeks belum mampu menembus garis tengah hingga upper channel, pergerakan masih tergolong rebound teknikal dan rentan pullback.

Pergerakan IHSX hari ini kami estimasi akan bervariasi (mixed) dengan support 7.157 dengan resisten 7.310.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
JPFA	<i>BUY</i>	2.590	2.650	2.560	<i>Day trade</i>
BRMS	<i>BUY</i>	865	890	855	<i>Day trade</i>



JPFA – BUY (Day Trade)

Harga ditutup melewati resistance yang memberikan sinyal *bullish continuation*.

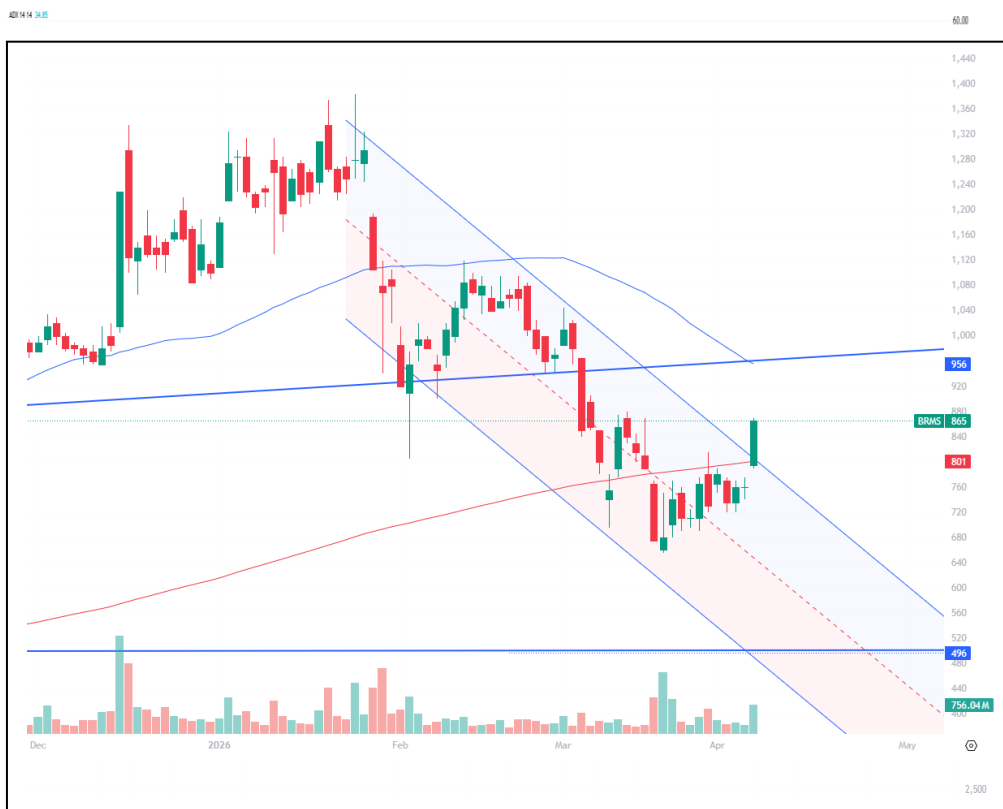
Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bullish*

Long term *Sideways*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
JPFA	2.590	2.650	2.560	2.560	2.650	Break Out



BRMS – BUY (Day Trade)

Harga ditutup melewati resistance yang memberikan sinyal *bullish Reversal*.

Technical Trends

Short term *Bullish*

Medium term *Bearish*

Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
BRMS	865	890	855	855	890	Support Line

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.